

THE DEVELOPMENT OF THERAPY MODULE OF THE AL-QUR'AN SURAH THAHA VERSES 25-28 TO INCREASE STUDENTS SELF-CONFIDENCE WHEN SPEAKING IN PUBLIC AT JUNIOR HIGH SCHOOL 8 PEKANBARU

Pinda Mayola¹, Zulfan Saam², Tri Umari³

Email: pindamayola17@gmail.com , zulfan_saam@gmail.com, triumari2@gmail.com

Phone Number: 081273867466

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : *This study determines to develop a therapy module of Al-Qur'an Surah Thaha Verses 25-28 to increase students self-confidence when speaking in public. The type of this study is Research and Development (R&D) which is limited to a few stages by conducting research but not continuing with field testing. In developing a better module, this research carried out a validation test for two areas of expertise, which are material experts and interpreters. The data collection techniques in this study used study of literature and validation questionnaires. The result of this research is that the compiled module of Al-Qur'an Surah Thaha Verses 25-28 to increase students self-confidence when speaking in public divided into five guidance activities with a total reading duration of \pm 45 minutes. The result of the module validation test as a whole based on the material and interpretation aspects shows that the assessment obtained an average value of 83.47% declared "Valid" to be tested as a guidance and counseling service media.*

Key Words: *Module, Therapy of the Qur'an Surah Thaha, Self-Confidence, Public Speaking*

PENGEMBANGAN MODUL TERAPI AL-QUR'AN SURAH THAHA AYAT 25-28 UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SAAT BERBICARA DI DEPAN UMUM DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU

Pinda Mayola¹, Zulfan Saam², Tri Umari³

Email: pindamayola17@gmail.com , zulfan_saam@gmail.com, triumari2@gmail.com

No. Telp 081273867466

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) yang dibatasi oleh beberapa tahap saja, yaitu melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan melakukan pengujian lapangan. Untuk menyusun modul yang lebih baik, pada penelitian ini melakukan uji validasi 2 bidang keahlian yaitu, ahli materi dan ahli tafsir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dan angket validasi. Hasil dari penelitian ini yaitu telah tersusun modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum yang terbagi kedalam 5 kegiatan bimbingan dengan total durasi baca selama \pm 45 menit. Hasil dari uji validasi modul secara keseluruhan berdasarkan aspek materi dan tafsir menunjukkan bahwa penilaian memperoleh nilai rata-rata 83.47% dinyatakan "Valid" diuji coba sebagai media layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Modul, Terapi Al-Qur'an Surah Thaha, Kepercayaan Diri, Berbicara di Depan Umum

PENDAHULUAN

Di Indonesia tingkat kepercayaan diri anak masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil kajian yang diulas oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Republik Indonesia, 56 persen anak-anak Indonesia, yang didominasi anak perempuan mengalami krisis kepercayaan diri (liputan6.com, 2018).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) periode 2016-2019 Muhadjir Effendy menuturkan, "Kita punya problem sebetulnya untuk di Indonesia ini, karena pembentukan karakter percaya dirinya kurang, menurut beberapa riset kepercayaan diri siswa, self efficacy pada siswa kurang. Jadi sebetulnya mereka mampu, tapi tidak merasa bisa. Karena tidak merasa bisa, kemudian tersugesti tidak ada keberanian untuk melakukan. Jadi antara kemampuan dan perasaan mampu itu harus sinkron" (kemdikbud.go.id, 2018).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim menyatakan bahwa anak-anak Indonesia mengalami krisis percaya diri yang membuat mereka tak percaya dapat mencapai hal-hal yang luar biasa. Padahal dia menilai banyak anak muda yang memiliki kemampuan dan menghasilkan prestasi. "Identifikasi yang baik bagaimana membina, mendukung, meningkatkan fisibilitas mereka sehingga tertarik ke atas untuk capai prestasi setinggi itu. Penting keyakinan bangsa untuk capai impiannya," (katadata.co.id, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan ketika penulis sedang melaksanakan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) terdapat fakta bahwa beberapa dari siswa-siswi SMP Negeri 8 Pekanbaru memiliki kecenderungan untuk menutup diri dan tidak mau untuk menampilkan dirinya dihadapan orang banyak, karena adanya sikap tidak percaya diri atau merasa minder didalam dirinya. Beberapa siswa-siswi di SMP Negeri 8 Pekanbaru memiliki kepercayaan diri yang rendah, ditandai dengan perilaku pemalu, tidak mampu untuk mengungkapkan pendapat, perasaan dan pemikirannya pada orang lain, saat di kelas ketika ditanya siapa yang belum mengerti atau ada yang ingin bertanya tidak ada yang mengacungkan jari. Beberapa siswa terdiam dan tertunduk. Dan ketika siswa disuruh untuk maju ke depan kelas tidak mau. Sehingga mereka mengalami kesulitan untuk berbicara di depan umum dan berdiskusi dengan orang lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran berbicara ialah sikap percaya diri. Sikap percaya diri sangat berpengaruh terhadap kelancaran berbicara siswa. Semakin tinggi rasa percaya diri yang siswa miliki, maka semakin banyak kemungkinan bagi siswa untuk dapat berbicara dengan lancar. Siswa yang memiliki rasa percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, tentunya keyakinan tersebut dapat mempermudah siswa untuk berbicara di depan orang banyak. Apabila siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi, maka siswa mampu bersosialisasi dan berkomunikasi yang baik dengan orang lain, artinya siswa mampu untuk melakukan kontak verbal atau berbicara tenang dan tidak gugup, serta mampu berteman atau bermain dengan orang lain tanpa merasa cemas dan minder.

Menurut Aya Mamlu'ah (2019) Al-Qur'an sebagai kalamullah atau mukjizatul Islam yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk seluruh manusia. Ajaran Islam, merupakan rahmat bagi seluruh alam semesta, rahmatan lilalamin. Pada hakikatnya, al-Qur'an telah berbicara tentang seluruh persoalan manusia yang berupa prinsip-prinsip dasar. Al-Qur'an berbicara kepada akal dan perasaan manusia; mengajar mereka tentang aqidah tauhid; membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktek ibadah; memberi mereka petunjuk untuk kebaikan dan kepentingannya, baik

dalam kehidupan individu maupun sosial; menunjukkan kepada mereka jalan terbaik, guna mewujudkan jati dirinya, mengembangkan kepribadiannya dan meningkatkan dirinya menuju kesempurnaan insani, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya, di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)

Ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat.

Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Banyaknya ayat-ayat lain yang menggambarkan tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan juga bahkan tentang keistimewaan umat Islam.

Setelah melakukan wawancara dengan guru BK SMP Negeri 8 Pekanbaru, dapat diketahui bahwa belum tersedianya modul terapi Al-Qur'an di sekolah tersebut. Maka dari itu berdasarkan fakta dan fenomena diatas, diperlukan modul tentang terapi Al-Quran tujuannya agar para siswa dan siswi mendapatkan informasi yang tepat sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam dirinya dan dapat menjalani kehidupan yang lebih optimis dan menyenangkan didalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Modul Terapi Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 25-28 Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Saat Berbicara di Depan Umum di SMP Negeri 8 Pekanbaru".

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk melaksanakan prosedur pengembangan dari modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum dan (2) Untuk mengetahui terujinya validitas modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum yang ditinjau dari lima aspek.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan modul ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang dibatasi oleh beberapa tahap saja. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk yang dibuat berupa bahan ajar untuk menurunkan tingkat stres. Atau dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2019).

Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan meneliti tanpa menguji terdiri dari: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan informasi, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi Desain, 6) Pembuatan Produk.

Dalam penyusunan materi modul mengambil beberapa sumber yaitu dari buku dan jurnal. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing 1 dan 2 dalam penyusunan modul, meminta saran serta masukan mengenai isi modul terapi Al-Qur'an. Pada penelitian ini untuk mengetahui layaknya modul terapi Al-Qur'an ini maka modul divalidasi oleh pakar yang ahli yaitu empat orang ahli materi yang terdiri dari dua orang dosen Bimbingan Konseling dan dua orang guru Bimbingan Konseling serta dua orang ahli tafsir.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data seakurat mungkin diantaranya sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, karangan ilmiah serta sumber lain yang di percaya baik dalam format digital maupun konvensional yang relevan serta data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dapat menunjang perolehan data.

2. Angket Validasi.

Angket validasi yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada validator guna memberikan penilaian terhadap modul terapi Al-Qur'an yang telah dibuat. Angket validasi digunakan untuk mengukur validitas modul.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari angket validasi materi dan tafsir. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan berikut langkah-langkah menganalisis data:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan validator yang dipaparkan apa adanya sebagai bahan pertimbangan untuk direvisi dan penyempurnaan modul.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Pengolahan data dengan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan dari produk modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum yang dikembangkan. Data deskriptif kuantitatif diperoleh dari:

a. Angket Validasi

Angket validasi diberikan kepada para ahli atau validator. Jawaban angket untuk para ahli menggunakan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel. Skala likert yang digunakan terdiri dari skor 1-4. Setelah angket tervalidasi oleh validator, kemudian angket tersebut dianalisis dan dipersentasekan. Menurut Sugiyono (2019) adapun kualifikasi skor dalam skala likert dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kualifikasi Penilaian Pada Skala likert

No	Kualifikasi	Skor
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Cukup Baik	2
4	Kurang Baik	1

(Sumber: Sugiyono 2019)

Perolehan data hasil penilaian validator dianalisis dengan rumus di bawah ini (Sugiyono, 2019):

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Skor Penilaian Maksimal}} \times 100\%$$

Persentase skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Interpretasi Skor Angket Validasi

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	< 20%	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2013)

Jika hasil validasi secara keseluruhan menunjukkan persentase kurang dari 60% maka produk tersebut dinyatakan tidak valid untuk digunakan pada proses pembelajaran. Sebaliknya, jika hasil validasi produk menunjukkan persentase lebih dari 60% maka produk tersebut mendapatkan tanggapan positif dari validator serta dapat dinyatakan valid untuk digunakan sebagai media pendukung pemberian layanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha divalidasi melalui penilaian oleh ahli materi dan ahli tafsir selanjutnya yaitu peneliti melakukan revisi terhadap modul yang dikembangkan berdasarkan masukan yang diberikan oleh para ahli materi dan ahli tafsir yang berguna untuk menyempurnakan modul ini.

1. Revisi berdasarkan saran dari ahli materi

Revisi modul dilakukan berdasarkan hasil saran dan masukan oleh ahli materi. Adapun hal-hal yang direvisi pada modul ini sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Revisi Ahli Materi

No	Uji Coba	Bagian yang Direvisi	Bagian yang Telah Direvisi
1	Validator Materi	Manajemen waktu pelaksanaan modul tidak efektif	Manajemen waktu pelaksanaan modul sudah diperbaiki
2		Sediakan lembaran kosong untuk mempermudah peserta didik menjawab soal esai	Sudah disediakan lembar jawaban esai disetiap bab
3		Tidak dijelaskan untuk siswa mana modul Terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28	Sudah dijelaskan modul Terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk siswa SMP
4		Perbaiki penamaan judul materi dalam modul	Penamaan judul materi dalam modul sudah diperbaiki
5		Buatlah tampilan modul semenarik mungkin	Tampilan modul sudah diperbaiki dan dibuat semenarik mungkin
6		Tambahkan atau berikan contoh orang-orang yang berhasil publik speaking	Contoh orang-orang yang berhasil publik speaking sudah ditambahkan

2. Revisi berdasarkan saran dari ahli tafsir

Revisi modul dilakukan berdasarkan hasil saran dan masukan oleh ahli tafsir. Adapun hal-hal yang direvisi pada modul ini sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Revisi Ahli Tafsir

No	Uji Coba	Bagian yang Direvisi	Bagian yang Telah Direvisi
1	Validator Tafsir	Lengkapi arti di ayat 25-26 ada yang kurang	Arti ayat 25-26 sudah dilengkapi atau ditambahkan
2		Tambahkan pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Musa As. dalam Surah Thaha ayat 25-28	Sudah ditambahkan pelajaran yang bisa diambil dari kisah Nabi Musa As.
3		Tambahkan gambar yang bernuansa islami	Gambar dengan nuansa islami sudah ditambahkan

Hasil Uji Validasi Modul Oleh Para Ahli

Berikut ini validator atau para ahli yang berkompeten dibidangnya, yang akan menilai modul terapi Al-Qur'an diantaranya :

- a. Empat orang validator materi (Dosen BK dan Guru BK)
- b. Dua orang validator tafsir (Kabid Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Provinsi Riau dan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda)

Hasil validasi yang sudah ditelaah oleh validator materi dan validator tafsir digunakan untuk merevisi modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 25-28. Revisi dilakukan untuk memperbaiki modul sehingga layak digunakan berdasarkan masukan yang telah diperoleh dari angket validasi.

1) Validasi Materi

Data hasil validasi ahli materi dapat diperoleh dari hasil angket validasi kepada validator materi yang dilakukan dari 4 orang validator. Angket validasi untuk melakukan validasi materi ini terdiri dari 19 pernyataan dengan rentang skor 1-4 skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket validasi kemudian dipersentasekan. Hasil persentase skor kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif, pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Data Hasil Uji Validasi Oleh Ahli Materi

Aspek Penilaian	Skor Validator				Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4		
Fisik	66.6%	54.2%	95.8%	100%	79.15%	Tinggi
Pendahuluan	66.6%	66.6%	91.6%	100%	81.2%	Sangat Tinggi
Isi	65%	75%	100%	90%	82.5%	Sangat Tinggi
Rangkuman	75%	75%	87.5%	100%	84.37%	Sangat Tinggi
Evaluasi	66.6%	75%	100%	100%	85.4%	Sangat Tinggi
Skor Total					82.52%	Sangat Tinggi

Penilaian modul oleh 4 validator materi terbagi menjadi lima aspek. Hasil penilaian masing masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Pada aspek fisik/tampilan modul memperoleh nilai rata-rata 79.15%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Aspek pendahuluan modul memperoleh nilai rata-rata 81.2%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek isi materi modul memperoleh nilai rata-rata 82.5%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek rangkuman modul memperoleh nilai rata-rata 84.37%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek evaluasi modul memperoleh nilai rata-rata 85.4%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil penilaian oleh 4 validator materi secara keseluruhan memperoleh persentase total sebesar 82.52%. Berdasarkan tabel interpretasi skor angket validasi, maka modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum dinyatakan valid digunakan sebagai media penunjang dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

2) Validasi Tafsir

\Data hasil validasi validator tafsir dapat diperoleh dari hasil angket validasi kepada validator tafsir yang dilakukan dari 2 orang validator. Angket validasi untuk melakukan validasi tafsir ini terdiri dari 9 pernyataan dengan rentang skor 1-4 skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket validasi kemudian dipersentasekan. Hasil persentase skor kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif, pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Data Hasil Uji Validasi Oleh Ahli Tafsir

Aspek Penilaian	Skor Validator		Rata-rata	Kategori
	1	2		
Kualitas Isi	85%	80%	82.5%	Sangat Tinggi
Bahasa	83.3%	83.3%	83.3%	Sangat Tinggi
Penekanan Materi	75%	100%	87.5%	Sangat Tinggi
Skor Total			84.43%	Sangat Tinggi

Penilaian modul oleh 2 validator tafsir terbagi menjadi tiga aspek. Hasil penilaian masing masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Pada aspek kualitas isi tafsir memperoleh nilai rata-rata 82.5%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek bahasa pada tafsir memperoleh nilai rata-rata 83.3%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Aspek penekanan materi tafsir memperoleh nilai rata-rata 87.5%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil penilaian oleh 2 validator tafsir secara keseluruhan memperoleh persentase total sebesar 84.43%. Berdasarkan tabel interpretasi skor instrumen validasi, maka penafsiran dari modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum dinyatakan valid digunakan sebagai media penunjang dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

3) Hasil Uji Validasi Modul Terapi Al-Qur'an Secara Keseluruhan

Berikut ini adalah kesimpulan hasil dari modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum yang digunakan sebagai dasar dan acuan dalam melakukan revisi produk.

Tabel 7. Data Hasil Uji Kelayakan Secara Keseluruhan

Penilaian	Rata-rata	Kategori
Validasi Materi	82.52%	Sangat Tinggi
Validasi Tafsir	84.43%	Sangat Tinggi
Skor Total	83.47%	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum memperoleh nilai yang berbeda-beda. Validasi materi memperoleh nilai persentase 82.52% sedangkan dari validasi tafsir memperoleh nilai persentase 84.43%. Secara keseluruhan memperoleh nilai persentase total 83.47%. Hal ini menunjukkan bahwa modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum berdasarkan tabel interpretasi skor angket validasi, maka dinyatakan valid digunakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling.

Hasil uji validasi modul terapi Al-Qur'an setelah melalui beberapa tahap kajian dan analisis serta revisi, hasil validasi kelayakan dari modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum menunjukkan bahwa, secara keseluruhan dinyatakan valid digunakan sebagai media pemberian layanan. Karena didukung oleh hasil evaluasi oleh ahli materi dan ahli tafsir guna membuktikan apakah modul yang telah disusun sesuai dengan tujuan pembuatan maka diperlukan serangkaian uji validasi kelayakan, diperoleh hasil penilaian yang dapat dijabarkan dalam pembahasan sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Penilaian modul untuk validator materi terbagi menjadi enam aspek. Hasil dari penilaian masing-masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Penilaian dari kelima aspek tersebut diantaranya aspek fisik/tampilan, aspek pendahuluan, aspek isi, aspek rangkuman, dan aspek evaluasi. Berdasarkan dari hasil penilaian oleh validator materi secara keseluruhan memperoleh total nilai persentase sebesar 82.52%. Maka dengan ini dapat diartikan bahwa materi pada modul terapi Al-Qur'an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat

berbicara di depan umum dinyatakan “**Valid**” untuk diuji coba sebagai modul layanan pada bimbingan dan konseling.

b. Ahli Tafsir

Penilaian modul untuk validator tafsir terbagi menjadi tiga aspek. Hasil dari penilaian masing-masing aspek mendapatkan rata-rata persentase yang berbeda. Penilaian dari ketiga aspek tersebut diantaranya aspek kualitas isi, aspek bahasa, dan aspek penekanan materi. Berdasarkan dari hasil penilaian oleh validator tafsir secara keseluruhan memperoleh total nilai persentase sebesar 84.43%. Maka dengan ini dapat diartikan bahwa materi tafsir pada modul terapi Al-Qur’an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum dinyatakan “**Valid**” untuk diuji coba sebagai modul layanan pada bimbingan dan konseling.

Berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan diatas, didapatkan rata-rata secara keseluruhan dari hasil validasi kelayakan oleh validator materi dan validator tafsir diperoleh total nilai persentase sebesar 83.47%. Hal ini menunjukkan bahwa modul terapi Al-Qur’an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum dinyatakan “**Valid**” untuk diuji coba sebagai modul layanan pada bimbingan dan konseling.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap modul terapi Al-Qur’an yang dikembangkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Sudah terlaksana prosedur pengembangan modul terapi Al-Qur’an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum melalui 6 tahapan yaitu : a. Potensi dan masalah; b. Pengumpulan data atau informasi; c. Desain produk; d. Validasi desain; e. Revisi desain; f. Pembuatan produk. Dari keenam tersebut telah menghasilkan sebuah modul terapi Al-Qur’an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum.
2. Setelah melalui tahap kajian dan analisis serta revisi, hasil dari uji validasi modul terapi Al-Qur’an Surah Thaha ayat 25-28 untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum mendapatkan nilai 83.47%. Secara keseluruhan dinyatakan “**valid**” diuji coba sebagai modul layanan bimbingan. Validasi tersebut didukung oleh hasil evaluasi dari validator materi dan validator tafsir.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Kepada guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat menggunakan modul terapi Al-Qur'an ini dalam bentuk layanan dengan harapan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berbicara di depan umum.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan tugas akhir, modul ini masih banyak kekurangan dengan begitu diharapkan kedepannya agar dapat mengembangkan modul ini menjadi lebih baik lagi, kemudian dapat melanjutkan pengembangan modul ini hingga pada level berikutnya, yaitu uji coba produk dan memproduksi massal modul tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aya Mamlu'ah. 2019. Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*. Volume 01 Nomor 01.

Katadata.co.id. 2019. Nadiem: Anak Indonesia Krisis Percaya Diri, Butuh Manajemen Talenta. Dipetik pada 27 November 2020. Dari Katadata: <https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5e9a4c3d72f5d/nadiem-anak-indonesia-krisis-percaya-diri-butuh-manajemen-talenta>.

Kemdikbud.go.id. 2018. Mendikbud: Bangun Rasa Percaya Diri Anak Melalui Pendidikan Keluarga. Dipetik pada 27 November 2020. Dari Kemdikbud: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/11/mendikbud-bangun-rasa-percaya-diri-anak-melalui-pendidikan-keluarga>.

Liputan6.com. 2018. Kepercayaan Diri Anak Perempuan Indonesia Rendah, Apa Sebabnya? Dipetik pada 27 November 2020. Dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/health/read/3462397/kepercayaan-diri-anak-perempuan-indonesia-rendah-apa-sebabnya>.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.